

RINGKASAN

Beras merupakan makanan pokok utama bagi masyarakat di Indonesia dan juga termasuk produk pangan yang dikhususkan oleh pemerintah untuk dijaga ketahanan pangannya, oleh sebab itu ketika permintaan beras tidak terpenuhi dari produksi dalam negeri maka pemerintah melakukan kebijakan impor. Volume impor beras Indonesia tahun 2020-2024 mengalami peningkatan yang signifikan. Namun produksi beras mengalami penurunan dan konsumsi beras terus mengalami peningkatan. Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Mengetahui tren volume impor beras di Indonesia selama 5 tahun terakhir; 2) Meramalkan volume impor beras di Indonesia pada 24 bulan mendatang (2025-2026); 3) Menganalisis pengaruh faktor produksi beras Indonesia, konsumsi beras Indonesia, harga beras domestik, harga beras internasional, dan kurs rupiah terhadap dollar AS terhadap impor beras di Indonesia.

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa data *time series* atau deret waktu dengan periode waktu bulan Januari tahun 2020 sampai bulan Desember tahun 2024. Data sekunder diperoleh melalui lembaga resmi seperti Badan Pusat Statistik (BPS), Kementerian Pertanian, *World Bank*, *Trade Map*, dan berbagai artikel maupun media yang terkait dengan impor beras di Indonesia. Analisis data yang digunakan yaitu analisis tren menggunakan analisis deskriptif, analisis proyeksi (*forecasting*) menggunakan metode ARIMA (*Autoregressive Integrated Moving Average*), dan analisis faktor yang menggunakan regresi linier berganda. Data dalam penelitian ini diolah menggunakan *IBM SPSS Statistic 24* dan *Minitab Statistical Software 22*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tren volume impor beras Indonesia secara keseluruhan menunjukkan bahwa periode 2020–2022 relatif stabil dengan volume impor rendah hingga sedang, sedangkan periode 2023–2024 mengalami lonjakan yang signifikan. Hasil peramalan (*forecasting*) volume impor beras Indonesia dengan model terbaik ARIMA (2,1,4) diproyeksikan mengalami tren peningkatan yang cukup signifikan, periode Januari 2025 berada pada 622.386 ton hingga yang tertinggi yaitu bulan Desember 2026 sebesar 1.642.796 ton. Analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi volume impor beras Indonesia adalah produksi beras, harga beras domestik, dan harga beras internasional.

SUMMARY

Rice constitutes the primary staple food for the Indonesian population and represents a strategic commodity prioritized by the government in ensuring national food security. Consequently, when domestic production is insufficient to meet national demand, rice importation becomes a policy instrument adopted by the government. The volume of rice imports in Indonesia exhibited a significant increase during the period 2020–2024, characterized by declining domestic production alongside a continuous rise in consumption. This study is intended to: (1) examine the trend of rice import volumes in Indonesia over the past five years; (2) forecast rice import volumes for the subsequent 24 months (2025–2026); and (3) analyze the influence of rice production, rice consumption, domestic rice prices, international rice prices, and the exchange rate of the Indonesian rupiah against the United States dollar on rice imports.

The research employs a descriptive quantitative design. The study utilizes secondary data in the form of monthly time series covering the period from January 2020 to December 2024. The data were obtained from authoritative institutions such as Statistics Indonesia (BPS), the Ministry of Agriculture, the World Bank, Trade Map, as well as relevant academic articles and media sources related to rice imports in Indonesia. The analytical methods applied consist of trend analysis using descriptive statistics, projection analysis (forecasting) employing the ARIMA (Autoregressive Integrated Moving Average) model, and factor analysis using multiple linear regression. Data processing was conducted with IBM SPSS Statistics 24 and Minitab Statistical Software 22.

The findings demonstrate that Indonesia's rice import volumes remained relatively stable at low to moderate levels during 2020–2022, followed by a sharp increase in 2023–2024. The forecasting results, based on the best-fitting ARIMA (2,1,4) model, project a substantial upward trend, with import volumes estimated at 622.386 tons in January 2025 and reaching 1.642.796 tons by December 2026. Furthermore, the multiple linear regression analysis indicates that the key factors influencing rice import volumes in Indonesia are rice production, domestic rice prices, and international rice prices.